

PENGARUH SEMANGAT BERORGANISASI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Ruslan Padli, Ali Akbar

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

E-mail: ruslan0101192057@uinsu.ac.id, symbolonaliakbar@gmail.com

How to Cite:

Padli, R., Akbar, Ali. (2023). Pengaruh Semangat Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 1-13

ABSTRACT

There are many things that affect student academic achievement, one of which is the activity of participating in organizational activities. But not a few also because of that students become complacent so that they take a long time to finish their studies. This study aims to determine the effect of organizational enthusiasm on academic achievement and how big the percentage of organizational enthusiasm is on student academic achievement. The method used in this study is a quantitative method with a series of tests, such as validity, reliability, normality, linear test, and simple linear test to test the validity of the variables and indicators in this study. As for the population in this study, there were 623 active students majoring in Islamic Communication and Broadcasting, Faculty of Da'wah and Communication, North Sumatra State Islamic University, Medan. The sample used in this study was 86 people obtained from the results of sampling using the slovin formula with a 10% allowance. Data collection techniques were carried out by distributing research questionnaires via the Google form. The results of the study answered that there was a significant influence between the organizational spirit variable and the academic achievement variable with an effect of 46.8%.

KEYWORDS:

Campus Organization,
Academic Achievement,
Academic Climate

ABSTRAK

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, salah satunya aktivitas mengikuti kegiatan organisasi. Namun tak sedikit juga yang karenanya mahasiswa menjadi terlena sehingga menjadi lama menamatkan studinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semangat berorganisasi terhadap prestasi akademik dan seberapa besar persentase pengaruh dari semangat berorganisasi terhadap prestasi akademik Mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan serangkaian uji, seperti validitas, reabilitas, normalitas, uji linear, dan uji linear sederhana untuk menguji keabsahan variabel dan indikator dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah aktif jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan sebanyak 623 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 86 orang yang diperoleh dari hasil pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan persen kelonggaran 10%. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner penelitian melalui *google form*. Hasil penelitian menjawab bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel semangat berorganisasi terhadap variabel prestasi akademik dengan pengaruh sebesar 46,8%.

KATA KUNCI:

Organisasi Kampus, Prestasi
Akademik, Iklim Akademik

PENDAHULUAN

Salah satu usaha yang dijalankan pemerintah dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia adalah dengan meningkatkan kualitas Sistem Pendidikan Nasional yang sudah dirumuskan dalam UU No. 20 Tahun 2003. Pada pasal 3 UU Sisdiknas dikemukakan bahwa pendidikan Nasional memiliki fungsi dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta memiliki tanggung jawab. (Azra, 2012).

Dalam mewujudkan dan merealisasikan tujuan Pendidikan Nasional, salah satu lembaga yang memiliki peran penting ialah perguruan tinggi. Pada Perguruan Tinggi, mahasiswa dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing individu. Dengan mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan, diharapkan seluruh mahasiswa dapat meningkatkan *hard skill* maupun *soft skill*. (Agustin, 2019). Perguruan Tinggi menjadi sarana transfer ilmu pengetahuan yang sangat penting dalam pendidikan yang dilakukan oleh dosen sebagai tenaga pendidik dan mahasiswa sebagai peserta didik. Perguruan Tinggi diharapkan menjadi wadah yang dapat melahirkan generasi-generasi berkualitas dan dapat mencetak pribadi-pribadi yang unggul dalam segala bidang

sehingga dapat menyalurkan bakat dan keahliannya serta berkontribusi penuh dalam memajukan negara. Perguruan Tinggi pada dasarnya memiliki berbagai sarana yang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa serta berfungsi sebagai sarana pengembangan keterampilan mahasiswa. (Qayyum et al., 2019).

Kemampuan dan kompetensi pada dunia pendidikan dapat diukur dengan seberapa berhasilnya seseorang dalam menyelesaikan pendidikannya di Perguruan Tinggi. Yuninda Widyamoko menyatakan bahwa sampai saat ini belum ada aturan atau ketentuan yang menyatakan standard keberhasilan belajar mahasiswa di Perguruan Tinggi, akan tetapi dalam pelaksanaannya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dianggap mempunyai peran dalam menilai berhasil atau tidaknya mahasiswa dalam melaksanakan studinya di bidang akademik. (Kurnia, 2014)

Prestasi akademik merupakan hal yang sangat penting dalam berlangsungnya pembelajaran bagi para mahasiswa. (Warsito, 2012). Prestasi akademik pada halnya menjadi gambaran seberapa berhasilnya mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran pada dunia pendidikan. (Fasikhah & Fatimah, 2013). Sumber daya manusia pada era globalisasi menuntut para pembelajar untuk memiliki keahlian dan kompetensi yang cukup tinggi sehingga dapat bersaing dengan sumber daya manusia lainnya baik dalam kancah Nasional maupun Internasional. (Fauzi & Pahlevi, 2020).

Pada umumnya, terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa,

diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa tersebut yang didukung oleh keadaan fisik, penyesuaian diri yang cepat dalam merespon sesuatu, minat, bakat, motivasi, keterampilan, kemandirian, dsb. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa tersebut yang didukung oleh teman, dosen, lingkungan, fasilitas belajar, dan pendapatan orang tua. (Alexandro et al., 2022). Pada halnya lingkungan juga memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Salah satu sarana pengembangan kompetensi dan keterampilan mahasiswa adalah dengan adanya organisasi kemahasiswaan. Organisasi mahasiswa berperan sebagai wadah mahasiswa dalam pengembangan ekstrakurikuler, intelektualitas, keilmuan, minat, bakat, serta kompetensi lainnya yang dimiliki mahasiswa tersebut. (Saputro et al., 2018).

Organisasi kemahasiswaan juga dinilai sebagai salah satu faktor yang ikut mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa yaitu keaktifannya dalam mengikuti kegiatan di organisasi. Muhibbin Syah mengemukakan bahwa keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan organisasi akan terlihat dari beberapa indikasi. (M. Syah, 2004). Salah satu indikasinya adalah tingkat keaktifan dan semangat mahasiswa dalam menghadiri kegiatan organisasi. Karena pada halnya seseorang akan lebih faham tentang tujuan berorganisasi dan faham terhadap organisasi yang diikutinya ketika dia aktif menghadiri setiap kegiatan organisasi. Keaktifan tersebut tentunya akan berdampak terhadap cara

berfikir mahasiswa yang menjadi lebih kritis dalam menganalisis berbagai permasalahan yang terjadi dalam organisasi. Pemikiran yang kritis tersebut juga pastinya akan berpengaruh terhadap cara belajar mahasiswa di ruang Kelas. Mahasiswa yang kritis dalam organisasi akan terlihat kritis dan mempengaruhi keaktifannya di ruang kelas. (Alexandro et al., 2022).

Berdasarkan buku panduan akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU dijelaskan bahwa terdapat beberapa komponen dalam penilaian prestasi akademik mahasiswa, diantaranya adalah nilai kuis 10%, nilai tugas 20%, nilai UTS 20%, nilai UAS 25%, dan nilai partisipasi atau keaktifan 20%. (Soiman, Madya, Ritonga, & Abdurrahman, 2019). Hal ini membuktikan bahwa keaktifan mahasiswa saat mengikuti pembelajaran dikelas juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penilaian akademik.

Yang menjadi problematika saat ini adalah ketika mahasiswa mengikuti kegiatan organisasi dan mengikuti kegiatan akademik dibangku perkuliahan, mahasiswa akan terbagi fokus dan waktunya antara harus menyesuaikan tanggung jawab terhadap tugas perkuliahan, proses pembelajaran di ruang Kelas, dan juga menyesuaikan tanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan organisasi. Kedua hal ini jika tidak seimbang antara kegiatan organisasi dan kegiatan akademik tentu akan dapat merugikan salah satu atau bahkan keduanya. (Alexandro, Putri, & Hariatama, 2022).

Stigma yang berkembang dalam kalangan mahasiswa sekarang adalah ketika mahasiswa aktif

dalam berorganisasi akan berdampak buruk terhadap nilai akademiknya dikarenakan sulitnya menyeimbangkan waktu antara fokus terhadap organisasi atau akademik. Stigma tentang banyaknya mahasiswa yang memilih aktif organisasi dan mengorbankan prestasi akademiknya harus dikaji lebih dalam lagi. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh antara semangat berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa aktif Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjawab pengaruh apa yang dihasilkan oleh variabel semangat berorganisasi terhadap variabel prestasi akademik, apakah pengaruh positif atau negatif, dan mengukur seberapa besar persentase pengaruh antara variabel semangat berorganisasi (X) terhadap variabel prestasi akademik (Y).

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh ST. Syamsudduha, dkk yang berjudul pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen pendidikan islam UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menjadikan mahasiswa aktif organisasi angkatan 2019 dan 2020 sebagai sampel dalam penelitian. Hasil penelitian menjawab bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar sebesar

54,67% dan 45,24% dipengaruhi oleh faktor lain. (J. W. Syah, 2022)

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Irawan Budi Santoso pada penelitiannya yang berjudul pengaruh keaktifan organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pengurus unit kegiatan mahasiswa universitas negeri yogyakarta periode 2019-2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menjadikan mahasiswa pengurus UKM UNY Periode 2019 menjadi sampel pada penelitian. Hasil penelitian menjawab bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi, motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020 sebesar 25,5% dan 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain. (Santoso, 2019).

Adapun yang menjadi pembeda pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tempat dan lokasi penelitian, sampel penelitian, dan juga persentase hasil penelitian. Selain itu pada penelitian yang dilakukan Irawan Budi Santoso menggunakan 3 variabel dengan tambahan variabel motivasi belajar. Persamaan dari kedua penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah hasil penelitian yang menjawab bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X dengan variabel Y.

KAJIAN TEORI

Secara etimologis, istilah organisasi diambil dari bahasa Yunani *organon* yang memiliki arti alat, desain organisasi yang merupakan tahapan dalam

memilih dan menjalankan susunan yang baik guna mengelola sumber-sumber demi tercapainya suatu tujuan. Stepen Robbins mendeskripsikan pengertian organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang diarahkan secara sadar, dengan kepemimpinan yang dapat diidentifikasi, yang bergerak dengan cara termanajemen guna mencapai suatu tujuan tertentu baik individu maupun kelompok. (Syifah, 2017).

Menurut Max Wiber, organisasi merupakan himpunan dari kumpulan orang-orang yang terbiasa menerima perintah dari pimpinan dan orang-orang yang memiliki kepentingan yang bersifat pribadi dalam menjalankan dominasi atas dasar keuntungan yang diperoleh, dan telah membagi tugas serta fungsi dalam menjalankan sebuah pelayanan. Sedangkan Geoffery Hutton mendefinisikan organisasi sebagai wadah yang terorganisir, terdiri dari kumpulan orang-orang yang menjalankan kegiatan tertentu, dan dibagi dalam beberapa bidang. (Rahmaningsih, 2017). Organisasi kemahasiswaan merupakan kegiatan yang berasal dari mahasiswa, oleh mahasiswa, dan untuk mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan merupakan sarana bagi para mahasiswa guna meningkatkan serta mengembangkan segala bakat, minat dan juga potensi diri dengan cara memperluas wawasan sesuai kompetensi yang dimiliki. (Pratiwi, 2017).

Terdapat berbagai jenis organisasi dalam tatanan masyarakat, diantaranya adalah organisasi kebudayaan, organisasi dalam lembaga perusahaan, organisasi pada bidang keagamaan, organisasi politik, organisasi mahasiswa dan lain sebagainya.

Namun yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah organisasi kemahasiswaan. Pada umumnya, setiap perguruan tinggi memiliki organisasi yang berbeda-beda baik organisasi intra kampus maupun ekstra kampus. Berdasarkan SK Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 4961 Tahun 2016 adapun organisasi mahasiswa tingkat Universitas diantaranya adalah Senat Mahasiswa (Sema), Dewan Eksekutif Mahasiswa (Demah), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Adapun organisasi mahasiswa tingkat Fakultas diantaranya adalah Semaf dan Demaf. Sementara pada tingkat prodi/jurusan adalah Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Seluruh organisasi ini adalah organisasi intra kampus yang juga dikenal dengan pemerintahan mahasiswa (*Student Government*). (Luailiyah et al., 2022).

Tidak hanya dalam bidang intra kampus, terdapat juga organisasi mahasiswa eksternal yang sering disebut organisasi ekstra kampus. Diantaranya adalah Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Liga Mahasiswa Nasional Indonesia (LMNI), dan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI). Organisasi ekstra kampus ini pada halnya bebas untuk diikuti oleh siapa saja termasuk mahasiswa luar kampusnya masing-masing.

Semangat berorganisasi merupakan kegiatan yang aktif dilaksanakan anggota organisasi dalam mengikuti seluruh kegiatan yang diagendakan oleh organisasi tersebut. Semangat berorganisasi juga diartikan sebagai perasaan yang sangat kuat yang memiliki pengaruh besar

terhadap kepentingan organisasi. Aktif organisasi berarti mengikuti sebuah organisasi dan ikut serta dalam setiap program kerja yang dirancang oleh organisasi tersebut. Tokoh lain mengemukakan bahwa terdapat beberapa indikator untuk mengukur seseorang aktif dalam organisasi. Diantaranya adalah; komitmen yang tinggi, mampu memajemen waktu, ambisi untuk berprestasi dan maju, disiplin dalam menjalankan aturan-aturan organisasi, jujur serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi. (Febriana et al., 2017).

Semangat berorganisasi pada dasarnya memberikan pengaruh yang positif dan juga negatif terhadap mahasiswa. Saragih mengemukakan bahwa dampak yang dihasilkan dari semangat berorganisasi yang menuntut mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan organisasi adalah rasa lelah yang timbul akibat harus menjalankan tugas serta tanggung jawab atas organisasi yang diikuti. (Munir & Herianto, 2020). Kemudian yang menjadi persoalan adalah adanya mahasiswa terlalu lelah menjalankan kegiatan organisasi sehingga mengakibatkan mahasiswa aktivis organisasi menjadi tidak maksimal dalam mengikuti pelajaran ketika belajar ketika berada di ruang kelas. Dikatakan bahwa efek yang ditimbulkan ketika seseorang aktif dalam organisasi adalah pola pikir seseorang dapat terbentuk dengan lebih baik dan matang, sehingga mental dalam menghadapi suatu permasalahan semakin kuat. (Udayana, 2015). Selain itu keaktifan organisasi juga membuat wawasan dan jaringan seseorang menjadi semakin luas sehingga

seseorang memiliki kesiapan bersaing di dunia luar. Dengan jaringan yang luas diharapkan mahasiswa akan semakin meningkatkan intensitas belajar mereka. (Hardiansah, 2019).

Prestasi akademik merupakan kalimat yang terdiri atas dua kata yaitu prestasi dan akademik. Prestasi secara etimologi diambil dari bahasa belanda *prestatie* yang berarti hasil usaha. Prestasi didefinisikan sebagai hasil usaha yang telah diperoleh dan dijalankan oleh seorang individu. (Baiti, 2010). Sawiji membagi prestasi menjadi dua, yakni prestasi akademik dan non akademik. Bloom pada dasarnya mengungkapkan bahwa prestasi akademik merupakan hasil dari perubahan tingkah laku yang mencakup bagian kognitif, afektif juga psikomotorik sebagai ukuran keberhasilan peserta didik/mahasiswa. Sedangkan prestasi non akademik adalah hasil yang diperoleh bukan dari ranah kognitif dan pembelajaran melainkan dari kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi. (Meirani et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian menggunakan data berupa angka dan diagram statistik dalam menjawab hipotesis penelitian. (Wahidmurni, 2017) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan (*universum*) dari sasaran penelitian yang terdiri dari beberapa objek yang dapat dijadikan sebagai sumber dalam penelitian. (Bungin, 2017) Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i aktif jurusan

Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebanyak 623 orang.

Adapun jenis sampel dalam penelitian ini adalah sampel *nonprobabilitas*, yaitu metode pengambilan sampel dengan tidak membebaskan siapa saja dapat menjadi sampel penelitian dari keseluruhan populasi. Dalam penentuan sampel, penelitian ini juga menggunakan teknik *Sampling Purposive* yaitu metode penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria responden dalam penelitian. (Sugiyono, 2016) Adapun kriteria responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah; (1) Mahasiswa/i Aktif Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam FDK UINSU, (2) Mengikuti salah satu Organisasi intra kampus maupun ekstra kampus.

Guna mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n* : Ukuran Sampel
- N* : Jumlah Populasi
- e* : Persen kelonggaran ketidaktelitian (peneliti menggunakan kelonggaran ketelitian 10% atau 0,1)

Setelah menggunakan perhitungan di atas maka hasilnya sebanyak 86 mahasiswa aktif jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam menjadi sampel penelitian.

Instrumen penelitian pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas untuk mengukur apakah variabel X dan Y valid dan reliable. Sedangkan teknik

analisa data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 1) Uji normalitas guna mengetahui apakah data yang ada dalam variabel-variabel penelitian ini (Variabel X dan Y) berdistribusi normal atau tidak. 2) Uji linearitas, guna mengetahui apakah terdapat hubungan linear antar variabel X dan Y pada penelitian ini. 3) Uji Regresi Linear Sederhana, guna mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. (Sujarweni, 2015)

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah;

Ha : Terdapat Pengaruh semangat berorganisasi terhadap prestasi akademik Mahasiswa Aktif Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam FDK UINSU

Ho : Tidak terdapat semangat berorganisasi terhadap prestasi akademik Mahasiswa Aktif Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam FDK UINSU.



Gambar 1. Hubungan antar Variabel

Skema di atas menunjukkan mengenai variabel yang di uji pada penelitian ini. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel *independen* dan variabel *dependen*. Adapun

variabel independen disebut juga variabel bebas yang mempengaruhi perubahan pada variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah semangat berorganisasi. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini disebut juga variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah prestasi akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuisisioner melalui *google form*. Kuisisioner pada penelitian ini digunakan untuk menguji dan mengukur variabel semangat berorganisasi dan prestasi akademik mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam FDK UINSU sebanyak 20 butir soal pada variabel Semangat Berorganisasi (X) dan 20 butir soal pada variabel Prestasi Akademik (Y). Kevalidan dan reabilitas instrumen diuji pada 86 responden yang merupakan sampel pada penelitian ini. Nilai *r* tabel yang diperoleh dengan tingkat signifikansi 5% dan Jumlah data (N) = 86-2= 84 adalah 0,178. Setelah melakukan didapati hasilnya bahwa 20 ite kuisisioner berstatus valid.

Hasil dari uji reabilitas pada variabel semangat berorganisasi (X) dan variabel prestasi akademik (Y) dapat diketahui bahwa *cronbach's alpha* dinyatakan reliabel atau konsisten apabila α lebih besar dari 0,60. dapat diketahui juga bahwa *cronbach's alpha* dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten apabila α lebih kecil dari 0,60. Dan berdasarkan uji reabilitas menggunakan *software* IBM SPSS 19 terbukti bahwa

berdasarkan *cronbach's alpha* seluruh instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten, karena *cronbach's alpha* > 0,60 yaitu 0,912 > 0,60. Uji validitas an uji reliabilitas di atas menjadi penting sebab menjadi prasyarat bahwa intumen dapat dan layak untuk dipergunakan.

Setelah melakukan perhitungan uji validitas dan reliabilitas terhadap kusioner, maka sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya dilakukan tahapan perhitungan uji normalitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3,89285644
Most Extreme	Absolute	,098
Differences	Positive	,098
	Negative	-,053
Kolmogorov-Smirnov Z		,913
Asymp. Sig. (2-tailed)		,375

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai signifikansi pada tabel 1 digunakan untuk melihat apakah data yang sudah diuji berdistribusi secara normal atau tidak. Pengambilan keputusan dilakukan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas *one sample kolmogorov smirnov test*, diketahui nilai signifikansi 0,375 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik	Between Groups	(Combined)	1439,401	25	57,576	3,513	,000
* Semangat		Linearity	1134,591	1	1134,591	69,231	,000
Berorganisasi		Deviation from Linearity	304,810	24	12,700	,775	,751
	Within Groups		983,308	60	16,388		
	Total		2422,709	85			

Uji linearitas pada dasarnya disusun untuk menguji apakah variabel dalam suatu penelitian memiliki hubungan linear yang signifikan atau tidak. Pengambilan keputusan dilakukan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data dengan koneksi linear dianggap sangat baik. Dan apabila nilai

signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka data dengan koneksi linear dianggap tidak berhubungan. Berdasarkan uji linearitas pada tabel 2, diketahui nilai signifikansi $0,751 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear pada variabel semangat berorganisasi dan variabel prestasi akademik.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1134,591	1	1134,591	73,988	,000 ^a
	Residual	1288,118	84	15,335		
	Total	2422,709	85			

a. Predictors: (Constant), Semangat Berorganisasi

b. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Uji regresi linear sederhana pada halnya bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Yang mana variabel independen (bebas) pada penelitian ini adalah semangat berorganisasi (X) sedangkan variabel dependen (terikat) pada penelitian ini adalah prestasi akademik (Y). Nilai signifikansi pada tabel 3 digunakan untuk mengetahui apakah variabel semangat berorganisasi (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel prestasi akademik (Y). Pengambilan keputusan dilakukan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka

variabel (X) dinyatakan berpengaruh terhadap variabel (Y). Dan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka variabel (X) dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel (Y). Berdasarkan uji regresi linear sederhana pada tabel 3 yang telah di kemukakan di atas maka dapatlah diketahui nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel semangat berorganisasi (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik (Y). Yaitu $,000 > 0.05$.

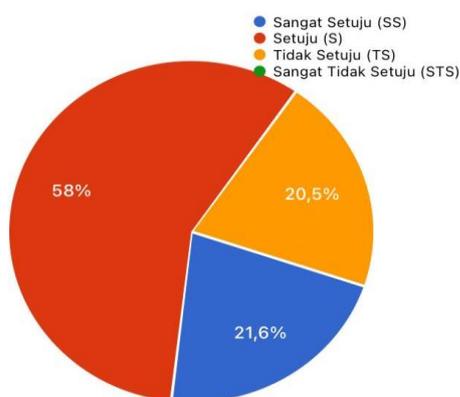
Tabel 4. Tingkat Pengaruh Antar Variabel

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,684 ^a	,468	,462	3,916

a. Predictors: (Constant), Semangat Berorganisasi

Berdasarkan tabel 4, *model summary* regresi linear sederhana dapat menjelaskan besarnya korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,684. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,468 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (semangat berorganisasi) terhadap variabel terikat (Prestasi Akademik) adalah sebesar 46,8% dan sisanya sebesar 53,2% dipengaruhi oleh variabelnya yang tidak diteliti. Artinya antara variabel X (semangat berorganisasi) dan variabel Y (prestasi akademik) terdapat hubungan yang mempengaruhi kedua variabel tersebut.

Selanjutnya data semangat berorganisasi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam disajikan dalam *Pie Chart* sebagaimana tampak pada gambar di bawah ini



Gambar 2. *Pie Chart* Semangat Variabel Semangat Berorganisasi

Semangat berorganisasi ditentukan oleh keaktifan mahasiswa menjalankan organisasi yang diikutinya. Apabila mahasiswa aktif mengikuti kegiatan organisasi maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa tersebut semangat berorganisasi. Gambar 2 menunjukkan bahwa terdapat 21,6% mahasiswa yang sangat setuju pada pernyataan semangat menjalankan kegiatan organisasi, 58% mahasiswa yang setuju pada pernyataan semangat menjalankan kegiatan organisasi, dan 20,5% mahasiswa yang tidak setuju pada pernyataan semangat menjalankan kegiatan organisasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semangat mengikuti kegiatan organisasi dengan total 79,6%.

Tabel 5. IPK Mahasiswa KPI FDK UINSU

Kategori	Nilai IPK	Jumlah
Sangat Tinggi	3,80-4,00	36 Orang
Tinggi	3,50-3,80	37 Orang
Sedang	3,00-3,50	11 Orang
Rendah	1,00-3,00	3 Orang
Total		86

Hasil juga memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa aktif jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam FDK UINSU tetap dapat mencapai prestasi akademik walaupun semangat dan keaktifan berorganisasi

juga tinggi. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel 5 mengenai nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa yang menjadi sampel pada penelitian ini menunjukkan kategori sangat tinggi diperoleh 36 orang, tinggi diperoleh 37 orang, sedang diperoleh 11 orang dan rendah diperoleh 3 orang.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji hipotesis pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya penelitian ini menjawab bahwa terdapat pengaruh positif antara semangat berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa aktif jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU.

Berdasarkan instrumen penelitian yang sudah disebarakan melalui kuisioner pada *google form*, disimpulkan bahwa semangat berorganisasi pada halnya dibuktikan dengan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pada organisasi. Keaktifan berorganisasi inilah yang mendorong mahasiswa juga terlibat aktif dalam melakukan proses pembelajaran di ruang Kelas. Berdasarkan analisis peneliti pada indikator penelitian, kemampuan bersosialisasi, public speaking, kepemimpinan dan kemampuan berfikir kritis yang diperoleh dari organisasi pada halnya mendorong mahasiswa untuk berani berpendapat ketika kelompok belajar di Kelas, mampu memenejemen konflik, terlibat aktif dalam tanya jawab di ruang Kelas, dan cakap dalam menyampaikan argumen serta menjawab persoalan-persoalan seputar pembelajaran.

Pada halnya keaktifan belajar merupakan salah satu indikator penilaian mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam FDK UINSU yang termasuk dalam kontrak pembelajaran. Keaktifan dan partisipasi di ruang Kelas memperoleh nilai sebesar 20% yang akan mempengaruhi nilai akhir dalam bidang akademik. Sehingga hasil akhir membuktikan bahwa pengaruh positif semangat berorganisasi adalah meningkatnya prestasi akademik mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan didukung data Indeks Prestasi Kumulatif yang tinggi diperoleh oleh mahasiswa yang semangat berorganisasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat ditarik simpulan bahwa: (1) Variabel semangat berorganisasi (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik (Y) mahasiswa aktif jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam FDK UINSU; (2) pengaruh yang dihasilkan oleh variabel semangat berorganisasi (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik (Y) mahasiswa aktif jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam FDK UINSU adalah pengaruh positif; (3) persentase pengaruh variabel semangat berorganisasi (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik (Y) mahasiswa aktif jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam FDK UINSU sebesar 46,8% yang dilihat dari nilai *R Square*.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, A. M. (2019). *Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar*

terhadap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/16258/>

- Alexandro, R., Putri, W. U., & Hariatama, F. (2022). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(1), 38–50. <https://doi.org/10.37304/jikt.v13i1.147>
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Di Tengah Tantangan Milenium III*. Kencana.
- Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). Self-regulated learning (SRL) dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 145–155. <https://doi.org/10.22219/jipt.v1i1.1364>
- Fauzi, A. A., & Pahlevi, T. (2020). Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 449–457. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p449-457>
- Febriana, B., Winanti, L., & Amelia, S. (2017). Hubungan Antara Keaktifan Organisasi dengan Prestasi Belajar (Indeks Prestasi) Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional dan Internasional*. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/868>
- Hardiansah, M. F. (2019). Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dan Budaya Organisasi Dengan Prestasi Akademik Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Periode 2017. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1), 47–54. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p47-54>
- Kurnia, H. (2014). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, 5(2), 15–35. <https://doi.org/10.47200/aoej.v5i2.120>
- Luailiyah, A., Hilmi, A. Z., & Sahariani, M. (2022). Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Plexus Medical Journal*, 1(3), 114–121. <https://doi.org/10.20961/plexus.v1i3.45>
- Meirani, M., Selviani, A., & Mardiana, M. (2022). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2129–2136. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.5042>
- Munir, M. B., & Herianto, H. (2020). Tingkat pemahaman moderasi beragama serta korelasinya terhadap pengaruh kesehatan mental, keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik. *Prosiding Nasional*, 3, 137–150. <http://prosiding.iainkediri.ac.id/index.php/pascasarjana/article/view/46>
- Pratiwi, S. S. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1), 54–64. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/6074>
- Qayyum, Q., Akib, H., & Darwis, M. (2019). Pengaruh Partisipasi dalam Organisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/11778/>
- Rahmaningsih, A. A. (2017). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik dalam Pandangan Hukum Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/704/>
- Santoso, I. B. (2019). Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*,

16(2), 102–113.
<http://dx.doi.org/10.21831/jim.v16i2.34768>

Saputro, A. R., Indriayu, M., & Totalia, S. A. (2018). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013-2016 Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1). <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/11749>

Syah, J. W. (2022). Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(01), 27–37. <https://doi.org/10.24252/edu.v2i01.30013>

Syah, M. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosda Karya.

Syifah, M. I. (2017). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Organisasi Intra Kampus Terhadap Pelaksanaan Tata Tertib Kampus dan Prestasi Akademik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/37199>

Udayana, J. P. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Aktif Organisasi Kemahasiswaan di Lingkungan Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(2), 246–255. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/download/25204/16419>

Warsito, H. (2012). Hubungan antara self-efficacy dengan penyesuaian akademik dan prestasi akademik (Studi Pada Mahasiswa FIP Universitas Negeri Surabaya). *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 29–47. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v9i1.119>